

PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KETERAMPILAN SHOOTING PADA PERMAINAN BOLA BASKET

Dhika Bayu Mahardhika^{1*}

*Universitas Singaperbangsa Karawang,
dhika.batumahardhika@fkip.unsika.ac.id*

Tedi Purbangkara²

*Universitas Singaperbangsa Karawang
tedi.purbangkara@fkip.unsika.ac.id*

Suntoko³

*Universitas Singaperbangsa Karawang
suntoko@fkip.unsika.ac.id*

Abstrak

Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Shooting pada Permainan Bola Basket merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran keterampilan shooting dalam olahraga bola basket. Metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif diimplementasikan melalui penggunaan media pembelajaran modern, seperti video tutorial, simulasi komputer, dan materi ajar berbasis teknologi. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan melibatkan peserta dari berbagai kelompok usia dan tingkat keterampilan, termasuk pelajar, pemain amatir, dan pelatih bola basket. Materi pelatihan difokuskan pada teknik dasar shooting, posisi tubuh yang benar, penggunaan tenaga, dan strategi untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan shooting. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman tentang pentingnya aspek psikomotorik dan taktik dalam keterampilan shooting. Melalui pendekatan praktis dan sesi latihan yang intensif, peserta diharapkan dapat mengaplikasikan keterampilan shooting yang mereka pelajari dalam situasi permainan nyata. Evaluasi kontinu dilakukan untuk mengukur kemajuan peserta, dan umpan balik dari peserta digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, tidak hanya pada peningkatan keterampilan teknis peserta, tetapi juga pada peningkatan minat dan motivasi mereka terhadap olahraga bola basket. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi model untuk kegiatan serupa di tempat lain dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan keterampilan atletik masyarakat setempat. Kesimpulannya, pelatihan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan shooting pada permainan bola basket adalah langkah inovatif yang dapat memberikan manfaat besar dalam pengembangan potensi atletik masyarakat. Dengan melibatkan berbagai kelompok usia dan tingkat keterampilan, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung pertumbuhan positif dalam dunia olahraga..

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Shooting, Bola Basket

Abstract

Training on the Use of Learning Media for Shooting Skills in Basketball Games is a community service activity which aims to improve the quality and effectiveness of learning shooting skills in basketball. Innovative and interactive learning methods are implemented using modern learning media, such as video tutorials, computer simulations and technology-based teaching materials. This training activity involved participants from various age groups and skill levels, including students, amateur players and basketball coaches. The training material focuses on basic shooting techniques, correct body position, use of force, and strategies to increase shooting accuracy and speed. Participants also understood the importance of psychomotor and tactical shooting skills. Participants are expected to apply the shooting skills they learn in real-game situations through a practical approach and intensive practice sessions. Continuous evaluation is carried out to measure participant progress, and participant feedback is used to make adjustments and improvements in the learning process. The results of this activity are expected to have a positive impact, not only on improving the participants' technical skills but also on increasing their interest and motivation towards the sport of basketball. Apart from that, it is also hoped that this training can become a model for similar activities in other places and positively contribute to building athletic skills in the local community. In conclusion, training in using learning media to improve shooting skills

in basketball games is an innovative step that can significantly benefit people's athletic potential. By involving various age groups and skill levels, this activity is expected to create an inclusive learning environment and support positive growth in sports.

Keywords: Learning Media, Shooting, Basketball

Pendahuluan

Olahraga, sebagai salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai alat pembentukan karakter, kesehatan, dan interaksi sosial. Dalam ranah olahraga, bola basket menjadi salah satu cabang yang mendapat perhatian besar, tidak hanya di tingkat kompetitif, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan keterampilan individu(Mahardhika et al., 2021).

Dalam konteks pengembangan keterampilan individu, khususnya keterampilan *shooting* pada permainan bola basket, penggunaan media pembelajaran menjadi suatu aspek yang semakin relevan dan signifikan(Febriyanti et al., 2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat membuka peluang baru untuk mengintegrasikan media pembelajaran dalam proses pembelajaran olahraga(Purbangkara & Mahardhika, 2022). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan intensif dalam penerapan media pembelajaran guna meningkatkan keterampilan shooting pada permainan bola basket.

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, terdapat pergeseran paradigma dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, di mana media pembelajaran tidak hanya dianggap sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri. Media pembelajaran, dalam bentuk video tutorial, simulasi komputer, dan materi ajar berbasis teknologi, memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan mendalam(Nugroho et al., 2021).

Penting untuk memahami bahwa setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat inklusif dan mengakomodasi berbagai gaya belajar menjadi kunci dalam memastikan efektivitas pembelajaran(Rohman & Susilo, 2019). Melalui kegiatan pelatihan ini, kami bermaksud memberikan wadah bagi masyarakat, terutama para pelajar, pemain amatir, dan pelatih bola basket, untuk menggali potensi dan meningkatkan keterampilan shooting mereka melalui penggunaan media pembelajaran.

Dengan memfokuskan upaya pada peningkatan keterampilan teknis, aspek psikomotorik, dan taktik dalam *shooting*, diharapkan kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran yang efektif tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan semangat berkompetisi di antara peserta(Artika et al., 2022). Melalui peningkatan keterampilan individu ini, diharapkan akan terbentuk generasi atlet yang kompeten dan berpotensi mengharumkan nama bangsa dalam berbagai ajang olahraga nasional dan internasional.

Dalam keseluruhan, pelatihan penggunaan media pembelajaran terhadap keterampilan shooting pada permainan bola basket bukan hanya tentang olahraga semata, tetapi juga merupakan investasi dalam pembangunan karakter, kepemimpinan, dan potensi sumber daya manusia(Idris, 2019). Oleh karena itu, kami mengundang partisipasi aktif dan antusiasme masyarakat dalam kegiatan ini untuk bersama-sama mencapai prestasi dan meningkatkan kualitas hidup melalui olahraga.

Metode

Untuk mencapai tujuan, program Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang diuraikan menjadi beberapa tahap sebagaimana yang disampaikan Tim Delivery (*Metodologi Peneitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial*,

Pendidikan, Kebudayaan, Dann Keagamaan. Bali: Nilacakra., 2018). Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. identifikasi Peserta

Identifikasi peserta dilakukan melalui pengumuman dan pendaftaran terbuka, melibatkan berbagai kelompok usia dan tingkat keterampilan. Peserta mencakup pelajar, pemain amatir, dan pelatih bola basket yang memiliki minat dalam meningkatkan keterampilan shooting.

2. Desain Materi Pembelajaran

Pengembangan materi pembelajaran mencakup teknik dasar shooting, posisi tubuh yang benar, penggunaan tenaga, dan strategi permainan. Materi dirancang secara berjenjang, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan, untuk memenuhi kebutuhan peserta dengan berbagai tingkat pengalaman.

3. Penggunaan Media Pembelajaran

a. Video Tutorial

Penyusunan video tutorial yang memperlihatkan teknik-teknik *shooting* yang benar, disertai analisis gerakan untuk memudahkan pemahaman peserta.

b. Simulasi Komputer

Penggunaan perangkat lunak simulasi untuk memberikan pengalaman virtual dalam situasi permainan yang berbeda.

c. Materi Ajar Berbasis Teknologi

Pembuatan materi ajar interaktif yang dapat diakses secara daring, memfasilitasi belajar mandiri dan refleksi diri.

4. Sesi Teori dan Diskusi

- Sesi teori membahas konsep dasar keterampilan shooting dan strategi permainan.
- Diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman dan pemahaman peserta, menciptakan interaksi dan pembelajaran kolaboratif.

5. Sesi Praktik Lapangan

- Sesi latihan intensif di lapangan, fokus pada penerapan keterampilan yang telah dipelajari.
- Pemantauan oleh instruktur untuk memberikan umpan balik langsung dan koreksi teknis.

6. Evaluasi Kemajuan Peserta

- Penggunaan alat evaluasi, seperti uji keterampilan, permainan simulasi, dan observasi langsung, untuk mengukur kemajuan peserta.
- Evaluasi formatif dilakukan secara berkala untuk memastikan penyesuaian konten dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta.

7. Umpaman Balik dan Koreksi

- Sesi umpan balik berkelanjutan setelah setiap kegiatan, memungkinkan peserta untuk memberikan masukan dan pertanyaan.
- Koreksi teknis dilakukan secara langsung oleh instruktur, dengan pendekatan positif untuk meningkatkan motivasi peserta.

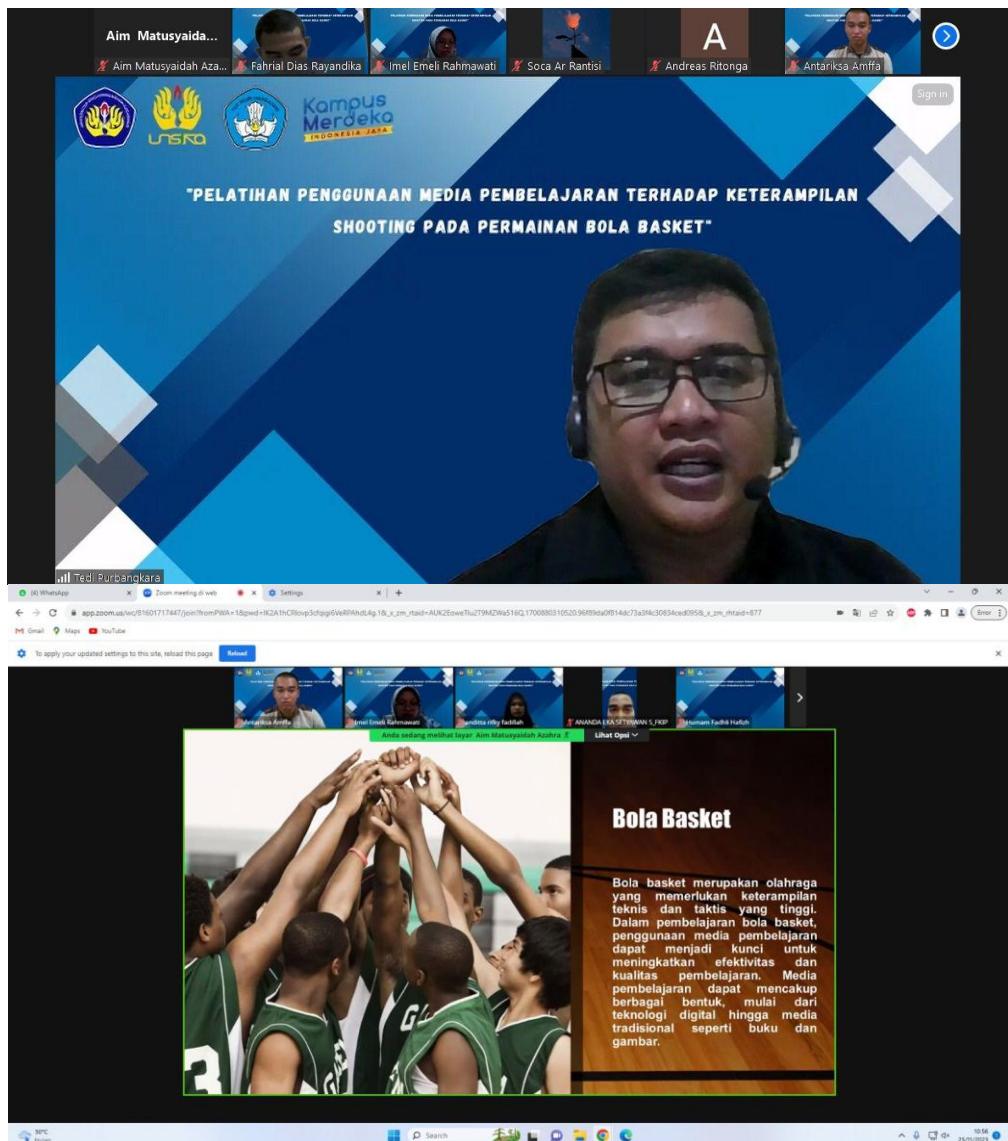
8. Pemantauan Pasca-Pelatihan

Pemantauan kemajuan peserta setelah pelatihan melalui sesi tanya jawab daring, pembuatan video penilaian diri, atau turnamen kecil untuk menerapkan keterampilan dalam situasi nyata.

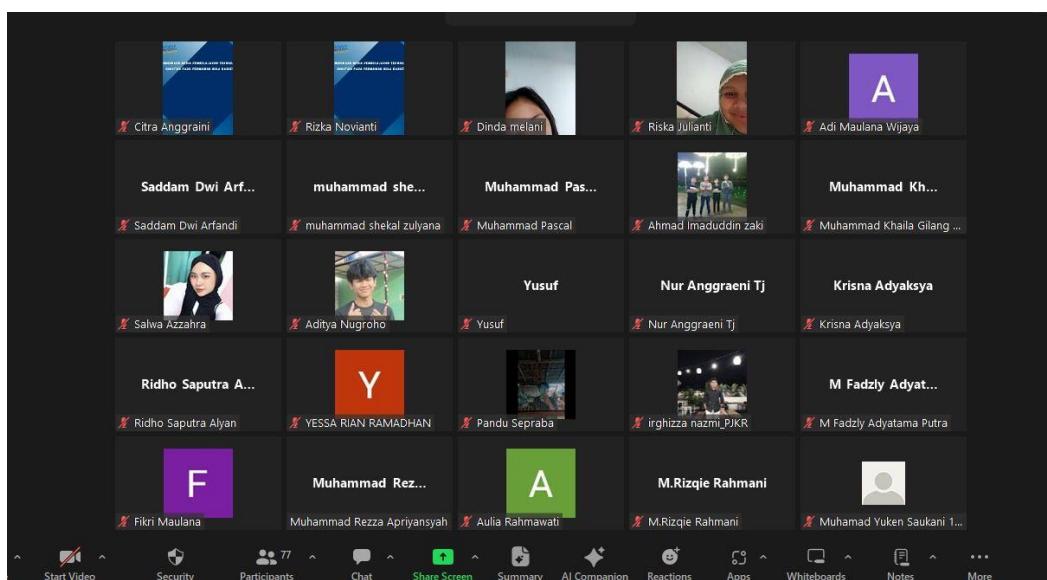
Melalui metode ini, diharapkan kegiatan pelatihan dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan terhadap pengembangan keterampilan shooting peserta dalam permainan bola basket.

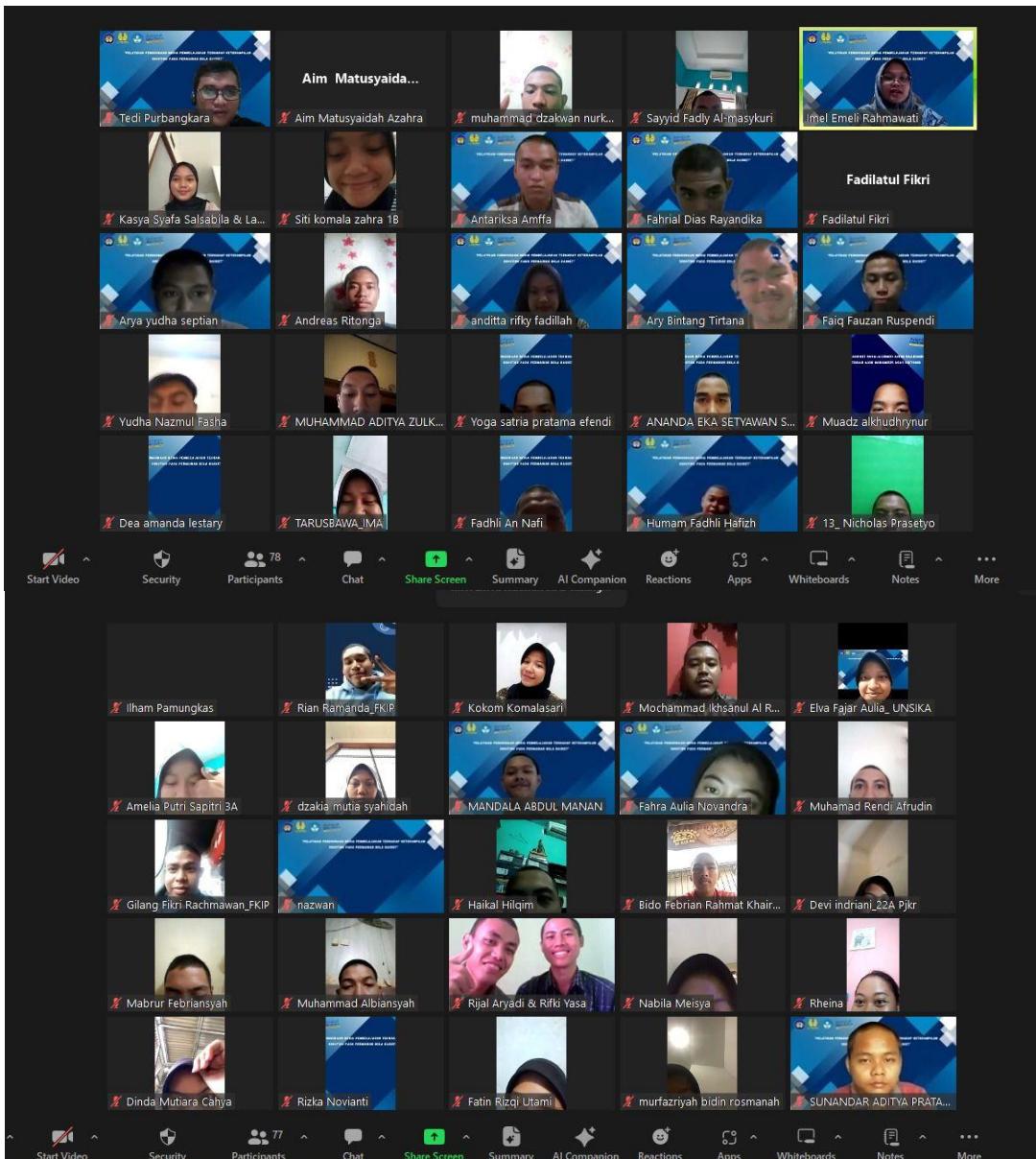


Gambar 1. Banner kegiatan Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Shooting pada Permainan Bola Basket



Gambar 2. Materi Kegiatan Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Shooting pada Permainan Bola Basket





Gambar 3. Peserta Kegiatan Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Shooting pada Permainan Bola Basket

Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan

Melalui kegiatan pelatihan "Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Shooting pada Permainan Bola Basket," dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian media pembelajaran dalam konteks olahraga dapat menjadi pendekatan inovatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta. Berbagai metode pembelajaran yang melibatkan teknologi, seperti video tutorial, simulasi komputer, dan materi ajar berbasis teknologi, telah membuktikan potensinya dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep kritis dalam keterampilan *shooting*. Peserta dari berbagai kelompok usia dan tingkat keterampilan menunjukkan partisipasi aktif dan semangat dalam kegiatan ini. Peningkatan kemampuan shooting yang teramat selama sesi pelatihan, baik dari segi akurasi maupun kecepatan, menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memberikan manfaat konkret dalam pengembangan keterampilan atletik dalam olahraga bola basket.

Sesi praktik lapangan dan umpan balik langsung dari instruktur telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Partisipasi

dalam diskusi kelompok juga memperkuat konsep pembelajaran kolaboratif dan saling mendukung di antara peserta. Selain itu, melalui penggunaan media pembelajaran, kegiatan ini telah memberikan aksesibilitas yang lebih baik terhadap materi pembelajaran, memungkinkan peserta untuk memperdalam pengetahuan mereka secara mandiri dan berkelanjutan. Materi ajar yang tersedia secara daring juga dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi peserta untuk terus meningkatkan keterampilan mereka setelah pelatihan selesai.

Kesuksesan kegiatan ini tidak hanya terletak pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memberdayakan. Semangat dan antusiasme yang tercipta selama pelatihan menciptakan atmosfer positif yang dapat berlanjut dalam pengembangan komunitas olahraga lokal. Sebagai kesimpulan, kegiatan pelatihan ini tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuan spesifiknya, yaitu peningkatan keterampilan shooting pada permainan bola basket, tetapi juga membuka jalan menuju pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan terkini. Diharapkan bahwa capaian ini dapat memberikan dorongan bagi pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang dan membantu masyarakat untuk terus menggali potensi atletik mereka melalui pemanfaatan media pembelajaran dalam konteks olahraga.

Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dari kegiatan "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Shooting pada Permainan Bola Basket," kami memberikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang:

- 1. Diversifikasi Materi Pembelajaran**

Melibatkan penggunaan berbagai jenis media pembelajaran, seperti video tutorial, animasi interaktif, dan platform pembelajaran daring. Hal ini dapat memberikan variasi dalam pembelajaran dan menyesuaikan dengan gaya belajar berbeda dari peserta.

- 2. Partnership dengan Institusi Pendidikan dan Klub Olahraga**

Menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah dan klub olahraga setempat untuk memperluas jangkauan kegiatan. Hal ini dapat membantu mendeteksi dan melibatkan lebih banyak bakat muda serta memperluas dampak kegiatan ke dalam komunitas yang lebih besar.

- 3. Pelatihan Instruktur dan Pelatih**

Mengadakan pelatihan rutin bagi instruktur dan pelatih agar mereka tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam olahraga bola basket dan metode pengajaran. Hal ini akan meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan kepada peserta.

- 4. Pemanfaatan Akses Internet dan Teknologi**

Mendorong peserta untuk terus memanfaatkan akses internet dan teknologi untuk mengakses sumber belajar yang tersedia secara daring. Menyediakan platform atau sumber daya pembelajaran online dapat membantu peserta untuk terus mengasah keterampilan mereka setelah pelatihan selesai.

- 5. Evaluasi Kontinu dan Penyesuaian Program**

Melakukan evaluasi berkala terhadap program pelatihan untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Menerima umpan balik dari peserta dan melakukan penyesuaian program secara tepat waktu akan membantu menjaga kualitas dan keberlanjutan kegiatan.

- 6. Pendekatan Inklusif**

Menyusun strategi pendekatan inklusif untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang mungkin memiliki keterbatasan fisik atau ekonomi.

7. Penyelenggaraan Kompetisi Lokal

Mengadakan kompetisi lokal atau turnamen kecil setelah pelatihan dapat menjadi insentif bagi peserta untuk terus meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini juga dapat menciptakan semangat kompetisi yang sehat di dalam komunitas.

8. Penyuluhan dan Kampanye Promosi

Melibatkan kegiatan penyuluhan dan kampanye promosi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat penggunaan media pembelajaran dalam pengembangan keterampilan olahraga. Menciptakan minat masyarakat dapat membantu menjaga keberlanjutan kegiatan.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan kegiatan serupa dapat terus berkembang, memberikan manfaat yang lebih besar bagi peserta, dan berkontribusi pada pengembangan keterampilan atletik dan semangat olahraga dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- Artika, I. K. G. W., Darmayasa, I. P., & Dartini, N. P. D. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Materi Teknik Dasar Shooting Bola Basket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(2), 156–161.
- Febriyanti, C., Bayu Mahardhika, D., Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P., & Keguruan, F. (2022). Implementasi Model Direct Instruction Dalam Pembelajaran Bola Basket di SMAN 1 Ciasem. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 76–85.
- Idris, I. N. (2019). PENERAPAN MEDIA BANTU MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LAY UP SHOOT DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA SMA NEGERI 7 WAJO. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Mahardhika, D. B., Pelana, R., Sulaiman, I., & Dlis, F. (2021). Development of Game Based Basketball Basic Technique Learning Model for Students. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology*, 18(4), 3496–3501.
- Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan. Bali: Nilacakra. (2018).
- Nugroho, J., Kharisma, A. P., & Fanani, L. (2021). Pengembangan Aplikasi Pelatihan dan Manajemen Tim Bola Basket SABAC berbasis Web (Studi Kasus: SMAN 7 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer E-ISSN*, 2548(10), 964X.
- Purbangkara, T., & Mahardhika, D. B. (2022). The Students' Interest in Learning Basket Ball in Class XI Students of SMKN 1 Tirtajaya Karawang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2156–2261. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.4617>
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda. *Jurnal Reforma*, 8(1), 173. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140>